BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Adapun pengertian dari objek penelitian adalah sebagai berikut:

Menurut Sugiyono (2005:32) mengatakan bahwa :

"Objek Penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan."

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal.

Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perputaran piutang dan profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, baik data yang bersifat data sekunder maupun data primer. Pengertian dari Metode Penelitian dari Metode Penelitian adalah sebagai berikut:

Menurut Sugiono (2006:6) metode deskriptif adalah "Penelitian yang dilakukan terhadap variable mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lainnya".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Metode penelitian juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. yang terdiri dari dua variable yaitu perputaran piutang sebagai variable independen dan ROA sebagai variable dependen. Pengertian dari metode analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

Menurut Sugiyono (2008:147) adalah sebagai berikut :

"Metode Analisis Deskriptif Kuantitatif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Berdasarkan konsep di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode analisis deskriptif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis.

3.2.1 Desain Penelitian

Untuk menerapkan metode ilmiah dalam praktek penelitian maka diperlukan suatu desain penelitian yang sesuai dengan kondisi, seimbang dengan dangkal dalamnya penelitian yang dikerjakan. Desain penelitian menjadi panduan

arah yang akan dilalui penulis dalam membuat kesimpulan dengan tepat sehingga akan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Desain penelitian menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati, dkk (2010:30) bahwa : "Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Sehingga pertanyaan yang ada dapat dijawab M. Iqbal Hasan (2002:31) mengemukakan bahwa:

"Desain penelitian adalah keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan desain penelitian yang lebih luas, yang mencangkup proses-proses berikut ini:

1. Mencari dan menetapkan fenomena yang terjadi.
2. Menetapkan judul dari fenomena yang didapat, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti kemudian menentukan identifikasi masalah dalam penelitian.
3. Menetapkan masalah-masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini Pengaruh Perputaran Piutang (variabel X), yang menjadi variabel bebas. Dan Profitabilitas (variabel Y), yang menjadi variabel terkait.

4. Menganalisis dan mengambil sampel untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Perputaran Piutang (variabel X), yang menjadi variabel bebas, dan Profitabilitas (variable Y) yang menjadi variabel terkait.
5. Melakukan pembahasan terhadap masalah melalui data dan informasi yang diperoleh dari PT. Unilever Indonesia Tbk, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis.
6. Melaporkan hasil dari penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi serta interprestasi data.
7. Menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penyelesaian dan jawaban atas identifikasi masalah dan penelitian.

3.2.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiono (2006:31) mengemukakan bahwa : “Variabel Penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitia untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan judul penelitian yang telah di temukan di atas yaitu “Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas PT. Unilever Indonesia Tbk”Maka variable yang di teliti yaitu :

Varibel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi,yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang di observasikan atau di amati.

1. Variabel Independent (X)

   Pengertian variabel independent menurut Sugiyono (2009:39) yaitu:

   "Variabel independent (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat)."

   Karena itu yang menjadi variabel independent atau variabel bebas (X)pada penelitian ini adalah "Perputaran Piutang"

2. Variabel Dependent (Y)

   Pengertian Variabel dependent menurut Sugiyono (2009:39) yaitu:

   "Variabel dependent (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

   Karena itu yang menjadi variabel *dependent* atau variabel terikat (Y) padapenelitian ini adalah "Profitabilitas" dengan menggunakan *return on assets*(ROA).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio, berikut ini penjelasan mengenai rasio.

Menurut Sujoko Efferin, Stevanus Haddi Darmadji, dan Yuliawati Tan (2004:87) memaparkan bahwa:

"*Ratio Scale* adalah skala dimana angka mempunyai makna yang sesungguhnya sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar perhitungan dan pengukuran objek penelitian".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa skala rasio adalah bahwa angka nol mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti.

Adapun pengertian dari Operasionalisasi variabel menurut Husein Umar (2002:33) adalah :

"Penentuan suatu *construct* sehingga menjadi variabel atau variabelvariabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang dapat digunakan oleh peneliti dalam megoperasionalisasi *construct* sehingga memungkinkan peneliti yang lain untuk melakukan replikasi (pengulangan) pengukuran dengan cara yang sama, atau mencoba untuk mengembangkan cara *construct* yang lebih baik."

Dari pengetian diatas, maka operasionalisasi variabel merupakan definisi yang dinyatakan dengan cara menentukan pemikiran atau gagasan berupakriteriakriteria yang dapat diuji secara khusus bagi suatu penelitian menjadi variabel variabel yang dapat diukur.

Secara lebih jelas gambaran kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Operasional variabel

VARIABLE	INDIKATOR	SKALA
Variable X Perputaran Piutang	• Jumlah neto dari penjualan kredit tahun 2003 sampai dengan 2013 (Net Credit Sales) • $Rata-rata\ piutang = \frac{\text{Piutang awal+akhir}}{2}$ • $Perputaran\ Piutang = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata-rata}}$	Rasio
Variable Y Profitabilitas	• $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

3.2.3 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian mengenai "Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas PT. Unilever Indonesia Tbk." adalah data sekunder.

Menurut Sugiyonodan Umi Narimawati, dkk(2010:137), mendefinisikan data sekunder adalah sebagai berikut:

"Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen."

Data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidaklangsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah

lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan-laporan yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti yaitu data perputaran piutang. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan pertahun,berupa neraca, dan laporan laba rugi selama 6 tahun yaitu dari tahun 2009-2014.

3.2.3.2. Teknik Penentuan Data

Adapun Teknik Penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Populasi Penelitian

   Menurut Sugiyono (2006:61) pengertian populasi, yaitu:

   "Wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

   Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan di tarik kesimpulannya.Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk.

2. Sampel

   Pengertian sample menurut sugiyono (2007:73), sebagai berikut:

   Menurut Sugiyono (2007:73) mengemukakan bahwa:

"Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Sedangkan penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka harus dilakukan teknik pengambilan *sampling* yang tepat. Pengertian teknik *sampling* menurut Sugiyono (2009:81) yaitu:

"Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel."

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik *sampling* yang dapat digunakan. Teknik yang akan digunakan oleh penulis sesuai dengan judul adalah *nonprobability sampling.* Adapun pengertian *nonprobabilitysampling* menurut Sugiyono (2009:84) yaitu:

"*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Jenis *nonprobability sampling* yang akan digunakan oleh penulis adalah *sampling purposive*. Pengertian *sampling purposive* menurut Sugiyono (2009:85) yaitu:

"*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Sampel yang diambil Penulis dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan tahunan PT. Unilever Indonesia Tbk. dari tahun 2009-2014 atau selama 6 tahun.

Sampel tersebut diambil karena syarat *time* (rentan waktu) yaitu data sampel yang diambil minimal 6 (enam) tahun terakhir yang sudah mewakili kondisi kinerja perusahaan laporan keuangan tahun 2009-2014 sudah di audit, karena ada fenomena yang terjadi di perusahaan antara tahun 2006-2014 serta data tersebut lebih kuat untuk pengujian statistic.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

   Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan denganmasalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai besarnya perputaran piutang, profitabilitas perusahaan, dan informasi-informasi lain yang diperlukan.

2. Studi Pustaka

   Yaitu mengadakan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian.

3.2.5 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit,

melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam pelaksanaan, penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan.

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh audit kinerja dan pengawasan fungsional terhadap akuntabilitas publik.

Langkah–langkah yang dilakukan dalam penelitian deskriptif adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data dan informasi dari hasil observasi, wawancara dandokumentasi.
2. Mengelompokan data kedalam kategori dan menjabarkan kedalam unit-unit.
3. Menyusun dan memilih data yang penting.
4. Merata-ratakan piutang pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

Untuk merata-ratakan piutang digunakan rumus :

- $Rata - rata\ piutang = \frac{\text{Piutang awal+akhir}}{2}$

(sumber : Bambang Riyanto 2010)

5. Menganalisis perkembangan perputaran piutang pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

   Untuk menganalisis perkembangan perputaran piutang digunakan rumus :

   - $Rata - rata\ piutang = Tahun^{x} - Tahun^{x-1}$

   $$Perkembangan\ (\%) = \frac{Tahun^{x} - Tahun^{x-1}}{Tahun^{x-1}} \times 100\%$$

   (sumber : Bambang Riyanto 2010)

6. Menganalisis perkembangan profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

   - $Perkembangan\ (\%) = Tahun^{x} - Tahun^{x-1}$

7. Menganalisis hubungan perputaran piutang dengan profitabilitas pada PT.Unilever Indonesia Tbk, dengan menggunakan aplikasi SPSS.

   $$r = \frac{(\text{n}\ \sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\langle n\ (\sum X^2) - (\sum X)^{\ 2}\ \rangle \langle n \sum Y^2 - (\sum Y)^{\ 2}}}$$

   (Sumber : Priyatno 2010)

   rxy = Koefisien korelasi antara variable

   n = Jumlah sample

   X = Variable independen

   Y = Variable dependen

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan table interpretasi nilai sebagai berikut:

Table 3.2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

8. Menganalisis koefesien determinasi (kd) tentang seberapa besar pengaruh variable bebas (X) dalam menjelaskan varians dari variable terikpatnya (Y) pada PT. Unilever Indonesia Tbk, dengan menggunakan SPSS.

   $Kd = (r)^2 \times 100\%$

   (Sumber: Jonathan Sarwono)

   Dimana:

   KD = Sebenrapa jauh perubahan variable Y dipergunakan oleh variable X

   r2 = Kuadrat koefidien korelasi

9. Menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis.